

Pendampingan Pembentukan Komunitas Remaja (Koja) dalam Meningkatkan Kualitas Generasi Muda di Perum Panorama Purwakarta

Nanda Azriani Rachman ^{a,1}, Muhamad Ridwan Effendi ^b

^a STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta, Indonesia

^a Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

nandaazriani09@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pemuda atau generasi muda tentang peran penting pemuda dalam pengembangan karakter masyarakat, dan meningkatkan kualitas generasi muda untuk mempersiapkan generasi masa depan yang berkualitas. Peran pemuda dalam masyarakat ini dapat dilakukan dengan melakukan berbagai kegiatan yang melibatkan anak usia dini dan remaja. Setelah menemukan permasalahan remaja di Perum Panorama, penulis menggunakan metode sosialisasi untuk mencapai tujuan tersebut terhadap remaja atau pemuda di kawasan Perum Panorama dengan tema "Peran Pemuda dalam Masyarakat". Dalam sosialisasi tersebut dijelaskan bahwa seorang remaja harus mampu menjadi penggerak di tempat tinggalnya masing-masing untuk meningkatkan kualitas generasi muda dan membantu memajukan daerah. Untuk mewujudkan tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, dilakukan beberapa kegiatan dimana pemuda Perum Panorama menjadi motor penggerak beberapa kegiatan yang dilakukan untuk menyambut bulan suci Ramadhan. Hasil yang diperoleh berdasarkan pelayanan yang telah dilakukan. Hasil tersebut memotivasi para pemuda RW 12 untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif untuk berperan aktif di masyarakat. Hasil kuesioner yang diisi oleh anak-anak menggambarkan keraguan mereka untuk menjadi penggerak di Perum Panorama. Kecurigaan pemuda RW 12 itu karena tidak adanya organisasi yang menampung minat dan bakatnya untuk berperan dalam Panorama Plum. Untuk itu, upaya tim pengabdian masyarakat tidak terbatas pada program KPM (*Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat*) tetapi dilanjutkan di luar program.

ABSTRACT

Provide understanding to youth or the younger generation about the critical role of youth in society in character development, in improving the quality of the younger generation to prepare quality future generations. The role of youth in this society can be done by carrying out various activities that involve early childhood and the elderly. After finding adolescent problems at Perum Panorama, the method was initiated by carrying out Youth Socialization in the Perum Panorama area with the theme "The Role of Youth in Society". In the socialization, it was explained that a teenager must be able to become a driver in their respective places of residence to improve the quality of the younger generation and help advance the region. To realize the goal of carrying out this community service, several activities were carried out in which Perum Panorama youth became the driving force for several activities carried out to welcome the holy month of Ramadhan. The results obtained are based on the services that have been performed. The results motivated the youth of RW 12 to carry out positive activities to play an active role in the community. The results of the questionnaires filled out by the children illustrate their doubts about becoming a mover in Perum Panorama. The suspicion of the youth of RW 12 was due to the absence of an organization that accommodated their interests and talents to play a role in Plum Panorama. For this reason, the community service team's efforts are not limited to the KPM (*Community Service College*) program but continue outside the program.

Informasi Artikel

Diterima: 22 Mei 2023

Disetujui: 28 Juni 2023

Kata kunci:

Remaja, Moral, Organisasi, Masyarakat

Article's Information

Received: May 22, 2023

Accepted: June 28, 2023

Keywords:

Youth, Morality, Organization, Society



Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial, manusia tidak dapat bertahan hidup tanpa manusia lain. Masa remaja merupakan masa yang sangat unik, dimana pada masa tersebut anak selalu ingin tahu apa yang sedang dirasakan atau sedang dilihat. Masa-masa remaja merupakan masa menuju kematangan, masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa ini remaja mulai belajar mengambil keputusan mengambil langkah sendiri namun tetap diarahkan tetap dalam pengawasan manusia dewasa (Afif Ridho Pramudya, et.al., 2021). Di masa ini juga mulai terjadi perubahan-perubahan baik dari psikis maupun fisik. Remaja sebagai komponen terbesar di Indonesia, kelak mereka akan menjadi generasi-generasi penerus yang akan melanjutkan kepemimpinan bangsa ini.

Untuk itu, remaja tidak bisa dibiarkan berjalan begitu saja, tidak bisa dibiarkan untuk memilih jalan nya tanpa pengawasan (Qorri'Ainan Salsabila, et.al, 2021). Masa remaja memang masa dimana anak mulai belajar memilih sendiri keputusan yang akan diambil, namun dalam proses mengambil keputusan juga remaja harus dalam bimbingan orang dewasa.

Karakter pemuda yang baik dalam pandangan Islam diantaranya nya harus menjadi pribadi yang positif, yakni pribadi yang terus memperbaiki diri setiap hari nya. Selain itu, remaja juga harus menjadi pribadi yang aktif dan produktif. Menjadi pribadi yang positif saja tidak cukup, karena mulai dari masa remaja harus bisa aktif terutama aktif dalam mengajak kepada kebaikan. Remaja juga harus bisa menjadi pribadi yang kreatif dan kolaboratif.

Terdapat beberapa peran remaja yang harus dimiliki untuk membantu perkembangan lingkup sosial yang ada di sekitar nya. Diantara nya yakni remaja bagaikan generator (Aida Noer Aini, Muhamad Ridwan Effendi, 2021; Muhamad Ridwan Effendi, Firdaus Wajdi, Izzatul Mardhiah, Sa'dullah, Naila Fathiya Salsabila, 2022), peduli dan peka terhadap masalah sosial yang ditemukan di lapangan. Untuk itu, remaja diusahakan dapat menjadi penggerak bagi remaja lain, mampu menyadarkan remaja lain untuk peduli terhadap lingkup sosial nya. Seperti yang diungkapkan dalam hadits berikut bahwa:

"Permisalan antara teman baik dan buruk adalah seperti penjual minyak wangi dan pandai besi, adapun penjual minyak wangi bisa jadi ia akan memberikan minyak wangi kepadamu atau kamu membeli darinya atau kamu mendapatkan bau harum darinya, adapun pandai besi bisa jadi akan membakar bajumu atau engkau mendapatkan bau yang tidak sedap darinya". (HR Bukhori, No. 5534)

Kelompok teman sebaya sebagai lingkungan sosial bagi remaja mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangannya, baik bagi diri sendiri maupun bagi lingkungannya (Abdul Fadhil, et.al., 2022). Beberapa aspek yang mempengaruhi perkembangan sosial remaja diantaranya kemampuan remaja untuk memikirkan tentang pikiran, perasaan, motif, dan tingkah laku dirinya. Kemudian hal lain yang dapat mempengaruhi yakni kemampuan remaja untuk menjadi sama, sesuai, seragam, dengan nilai-nilai, kebiasaan, kegemaran, dan budaya teman sebaya.

Berbagai kegiatan remaja dapat dilakukan untuk mewujudkan remaja yang aktif, kreatif, bahkan produktif. Bisa dengan melaksanakan kegiatan berbagi cerita, literasi bersama, bedah film, atau kegiatan-kegiatan positif lainnya yang melibatkan keaktifan remaja tersebut.

Berdasarkan temuan masalah dimana keadaan remaja tidak aktif di lingkungannya, tim pengabdian masyarakat melaksanakan beberapa kegiatan yang melibatkan remaja. Melalui remaja, dapat membantu remaja lain untuk ikut berperan aktif dan mengajak yang lebih muda untuk ikut melaksanakan kegiatan positif.

Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode sosialisasi mengenai Peran Remaja di Masyarakat dilaksanakan mulai tanggal 07 Maret 2022 dan 24 Maret 2022 di RW 09 Kelurahan Munjuljaya dan di Perum Panorama Kelurahan Munjuljaya, Purwakarta. Sasaran dari kegiatan tersebut adalah para remaja usia sekolah dan mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

1) Silaturahmi dengan pihak kelurahan.

Silaturahmi dengan pihak kelurahan dilakukan untuk mendapatkan izin melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Munjuljaya, Purwakarta. Pihak kelurahan tidak sebatas memberikan izin saja, namun pihak kelurahan juga memberikan gambaran mengenai keadaan di wilayah kelurahan munjuljaya dan memberikan gambaran mengenai keadaan sosial tiap RW yang ada di Kelurahan Munjuljaya.



Gambar 1. Silaturahmi Mahasiswa dengan pihak kelurahan Munjuljaya

2) Survey lokasi. Tim pengabdian kepada masyarakat yang dibimbing oleh pihak kelurahan Munjuljaya selama 1 minggu survey lokasi untuk dijadikan lokasi sasaran kegiatan. Setelah survey lokasi di awal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim pengabdian kepada masyarakat memutuskan untuk melaksanakan kegiatan di RW 09. Namun, ketika selama 1 minggu mengumpulkan informasi terkait RW tersebut ada kendala yang membuat tim pengabdian kepada masyarakat memutuskan untuk pindah lokasi. Izin kembali kepada pihak kelurahan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sepakat dilakukan di RW 12 (Perum Panorama).



Gambar 2. Survey lokasi ke RW 09

- 3) Silaturahmi dengan ketua RW 12 dan remaja RW 12. Kegiatan pengabdian sempat tertunda selama 1 minggu karena tim pengabdian masyarakat kembali mencari lokasi sasaran kegiatan sampai akhirnya menentukan RW 12 menjadi lokasi sasaran kegiatan. Silaturahmi dengan ketua RW 12 mengenai program-program yang akan dilaksanakan di RW 12. Karena sasaran kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yaitu anak usia remaja, maka silaturahmi pun berlanjut ke beberapa remaja di RW 12.



Gambar 3. Silaturahmi dengan ketua RW dan remaja RW 12

- 4) Pembukaan Pendampingan Remaja

Kegiatan pendampingan remaja yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas generasi muda di Perum Panorama melalui produktivitas remaja yang ada di wilayah tersebut, pembukaan program yang dijalankan diawali dengan sosialisasi mengenai Peran Remaja dalam Bermasyarakat. Sosialisasi mengenai pemahaman peran remaja dalam bermasyarakat ini dilakukan berdasarkan masalah sosial yang ditemukan di lapangan. Dimana masalah sosial yang ditemukan adalah kurangnya aktifnya remaja di Perum Panorama hingga kurangnya kepekaan mereka terhadap masalah lain yang ada di lingkungan seperti berkata yang tidak baik, kecanduan gawai, tidak adanya kegiatan positif untuk remaja dan usia bawah. Sehingga, tim pengabdian kepada masyarakat memilih untuk melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada anak usia remaja untuk berperan aktif di lingkungannya sendiri. Melalui remaja, melalui pendampingan kegiatan-kegiatan positif berharap dapat mengurangi masalah-masalah yang ada di wilayah tersebut.

Penyampaian materi dalam sosialisasi ini disampaikan oleh Duta GenRe Kabupaten Puskarta. Kegiatan sosialisasi ini didukung oleh ketua RW 12 dan warga RW 12. Adapun kendala saat melaksanakan program yang pertama ini yaitu sulitnya mengumpulkan remaja untuk mengikuti sosialisasi Peran Remaja dalam bermasyarakat

yang dimana dalam sosialisasi ini terdapat pesan-pesan yang dapat diambil bahwa remaja harus bisa menjadi penggerak minimal di wilayah nya sendiri, dapat membangun dapat meningkatkan kualitas generasi muda di wilayah nya sendiri secara bersama-sama.

Adapun materi-materi tersebut sebagai berikut:

No	Materi	Pukul	Fasilitator
1	Generasi mudah tangguh, tumbuh, dan berdaya	09.00 – 10.00	Dr. M. Ridwan Effendi, M.Ud.
2	Penyiapan kehidupan berkeluarga dan life skill.	10.00 – 11.00	Dr. Surya Hadi Darma, M.Ud.
3	Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)	11.00 – 12.00	Sofia Gussevi, M.Ag.



Gambar 4. Penyampaian materi mengenai peran remaja dalam bermasyarakat

5) Pelaksanaan Pendampingan Remaja

Beberapa kegiatan untuk pendampingan remaja yang ditawarkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat disepakati oleh remaja RW 12. Pelaksanaan pendampingan kepada remaja RW 12 ini berjalan selama 1 minggu. Dimana dalam satu minggu ini, setiap hari nya diisi dengan 1 kegiatan. Tim pengabdian kepada masyarakat tiap hari nya membimbing remaja untuk aktif seperti belajar untuk bicara di depan anak usia bawah, kemudian bersikap yang baik di depan anak usia bawah baik itu dari perkataan maupun perbuatan, membimbing untuk memberikan tontonan yang baik, sampai pada bermain bersama anak usia bawah agar tidak ada jarak satu sama lain karena asyik bermain gawai masing-masing.

Antusias dari anak usia bawah pada tiap kegiatan terlihat sangat bagus. Namun, kendala pada tahap ini yaitu kurang nya semangat para remaja dalam melaksanakan program ini, terlihat dari hari ke hari hanya dari 10 orang remaja yang awal nya aktif dan semangat untuk mengikuti program ini, berkurang menjadi hanya beberapa saja yang terlihat semangat.

Aspek kepribadian remaja yang ebrkembang secara menonjol dalam bergaul dengan teman sebaya diantaranya:

- a) *Social Cognition*, yaitu kemampuan untuk memikirkan tentang pikiran, perasaan, motif, dan tingkah laku dirinya dan orang lain. Kemampuan ini berpengaruh kuat terhadap minat nya untuk bergaul atau membentuk persahabatan dengan teman sebaya.
- b) *Konformitas*, yaitu kemampuan untuk menjadi sama, sesuai, seragam, dengan nilai-nilai, kebiasaan, kegemaran (hobi), atau budaya teman sebaya. (Syamsu, 2011)

Remaja akan satu suara atau satu pemikiran jika sudah terbangun keterikatan atau kedekatan satu sama lain. Untuk membangun itu salah satu nya dengan cara sering melaksanakan kegiatan bersmaa-sama. Untuk itu, tim pengabdian kepada masyarakat terus memberi semangat kepada remaja RW untuk terus melakukan kegiatan-kegiatan positif guna mengurangi masalah-masalah sosial di kalangan remaja RW 12 yang ke depan nya berharap dapat menjadi kebiasaan bagi remaja RW 12. Maksud dari kebiasaan disini yaitu kebiasaan untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif, kebiasaan berkata yang baik, kebiasaan untuk saling mengingatkan satu sama lain.



Gambar 5. Pendampingan terhadap dalam kegiatan bersama anak usia bawah

6) Penutupan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditutup dengan kegiatan mengulas kembali materi yang telah disampaikan oleh remaja RW 12 kepada anak usia bawah dan pembagian hadiah dengan tujuan sebagai bentuk apresiasi bagi mereka yang sudah bersedia ikut aktif dalam kegiatan yang dilakukan selama KPM berjalan. Tidak hanya itu, di akhir kegiatan KPM juga tim pengabdian kepada masyarakat dan remaja RW 12 berolahraga dan bermain permainan tradisional bersama anak usia bawah, dimana dengan bermain sambil belajar bersama dapat menumbuhkan rasa keterkaitan, rasa dekat satu sama lain sehingga tidak ada jarak antar generasi.



Gambar 6. Penutupan dengan olahraga, bermain permainan tradisional, dan mewarnai bersama anak usia bawah

7) Evaluasi Kegiatan

Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kepada remaja RW 12. Dimana dalam evaluasi yang melalui menyebar kuisisioner tersebut di dalam nya berisi beberapa pernyataan yang menyatakan bahwa mereka siap menjadi remaja yang produktif dan siap menjadi remaja yang dapat membawa perubahan minimal untuk tempat tinggal nya sendiri. Namun, berdasarkan kuisisioner yang sudah dibagikan dan diisi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pendampingan yang hanya berlangsung beberapa hari belum sampai pada target hasil yang diharapkan. Dari beberapa remaja yang mengisi kuisisioner mereka ingin menjadi agen perubahan namun tidak adanya wadah yang dapat membakar semangat para remaja, mereka kurang motivasi untuk terus bergerak. Sehingga tindak lanjut dari kegiatan KPM ini diharapkan remaja dengan didukung oleh masyarakat dna pemerintahan setempat senantiasa memiliki sebuah komunitas khusus atau organisasi yang menunjang keberhasilan peningkatan mutu sumber daya remaja di masyarakat tersebut.

Melalui evaluasi ini tim pengabdian kepada masyarakat menjadi faham akan kebutuhan remaja di RW 12 yakni harus ada nya wadah yang dapat memberikan motivasi untuk para remaja agar mereka terus semangat untuk terus berkarya dan dapat menjadi jembatan untuk generasi dalam meningkatkan kualitas generasi muda.

Tabel 1. Hasil Free Test

Prosentase	Pernyataan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Ya	4	6	5	5	5	7	8	6	1	6
Tidak	8	8	6	7	3	3	6	1	2	6
Mungkin	2	0	3	2	6	4	0	7	11	2

Tabel 2. Hasil Post Test

Prosentase	Pernyataan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Ya	8	9	11	10	9	13	9	8	4	9

Tidak	4	5	2	3	6	1	4	6	5	3
Mungkin	2	0	1	2	3	0	1	0	5	2

Simpulan

Kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan yaitu sesuai dengan ayat qur'an surah Annisa ayat 9 yakni *"Dan hendaklah takut kepada Allah Swt orang-orang yang sekiranya meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraannya)."* Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah Swt, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar" Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa tidak boleh meninggalkan generasi yang lemah. Lemah yang dimaksud disini yaitu dari segi keimanan nya, termasuk segi akhlak para generasi yang harus selalu diperhatikan. Masa remaja merupakan masa dimana banyak sekali perubahan yang terjadi, masa peralihan dari kanak-kanak menu dewasa. Di masa transisi ini remaja harus dibimbing dan diarahkan ke arah yang seharusnya.

Adapun hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu remaja mulai termotivasi untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif, begitu pula dengan anak usia bawah yang ikut termotivasi untuk bermain sambil belajar. Kekurangan dari kegiatan yang dilakukan yaitu kurangnya waktu untuk terus memberikan motivasi untuk terus membimbing remaja RW 12.

Saran untuk pengembangan pengabdian kepada masyarakat, berdasarkan permasalahan yang ada di Perum Panorama, yakni mengenai remaja RW 12 yang kurang aktif dalam berpartisipasi di suatu kegiatan yaitu harus terbentuknya suatu wadah organisasi yang dapat meningkatkan motivasi para remaja dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Hal ini mengacu pada hasil kuisisioner yang menyatakan bahwa sebenarnya para remaja berkeinginan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam perannya di masyarakat, hanya saja terkendala oleh tidak adanya organisasi yang mampu menaungi keinginan mereka tersebut. Sehingga pada tahapan selanjutnya perlu ada pendampingan khusus melalui fasilitator KPM dan duta GenRe Purwakarta untuk pemenuhan kebutuhan wadah mereka.

Masalah sosial lain yang ditemukan yaitu kurangnya komunikasi para remaja satu sama lain, karena jarang bersilaturahmi dan lebih mengutamakan segala aktivitas nya pada gawai. Sehingga tim pengabdian kepada masyarakat merasa bahwa dibentuk nya organisasi ini sangat penting untuk mewujudkan remaja yang dapat memberikan energi positif di lingkungan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang tentunya dapat membuat remaja semakin berperan aktif sebagai generasi muda dan meningkatkan kualitas generasi yang ada dibawah nya.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan Alhamdulillah karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan meskipun ada beberapa kendala saat proses pelaksanaan, namun program tetap bisa berjalan sampai selesai. Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada:

- 1) Kelurahan Munjuljaya. Melalui bapak/ibu kelurahan munjuljaya tim pengabdian kepada masyarakat dapat mengetahui kondisi keadaan tiap-tiap RW di kelurahan munjuljaya, dan melalui izin bapak/ibu kelurahan munjuljaya juga tim pengabdian

kepada masyarakat dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan munjuljaya.

- 2) Dosen Pembimbing. Terima kasih untuk segala arahan, bimbingan, dan ilmunya. Melalui dosen pembimbing, praktikan dapat menyelesaikan kegiatan KPM-PBP dan dapat menyelesaikan jurnal ini.

Referensi

- Abdul Fadhil, Ahmad Hakam, Muhamad Ridwan Effendi, Suci Nurpratiwi, A. A. (2022). Socio-Cultural Revitalization, as an Effort to Empower the Character of Humanism in Students. *Proceedings of the First International Conference on Democracy and Social Transformation, ICON-DEMOST*, 1(1). <http://eprints.eudl.eu/id/eprint/10313/1/eai.15-9-2021.2315570.pdf>
- Afif Ridho Pramudya, Muslimatun Kholifah Anta, Hana Taqiyya, M. R. E. (2021). The Religious Spirituality in a Time of Pandemic; Strategies for Strengthening Diversity in FIS UNJ Students. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2(2), 101–124. <http://e-jurnal.staimuttaqien.ac.id/index.php/mtq/article/view/321>
- Aida Noer Aini, Muhamad Ridwan Effendi, E. N. (2021). Strategi Menanamkan Nilai - Nilai Akhlak Melalui Integrasi Pendidikan. *Paedagogie*, 2(34–47). <https://doi.org/doi.org/10.20211/pdg.02.1.04>
- Muhamad Ridwan Effendi, Firdaus Wajdi, Izzatul Mardhiah, Sa'dullah, Naila Fathiya Salsabila, N. A. J. (2022). Strengthening the Prophetic Values of the Cisaat Village Community in Religious Education Activities through the Muslim Friendly Tourism Program. *Sivitas : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2). <https://e-jurnal.staimuttaqien.ac.id/index.php/sivitas/article/view/795>
- Pendidikan, S. M. N.-N. A. M. I. P. N.-N. A. M. I. (2021). Strategi Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Melalui Integrasi Pendidikan: Nilai-Nilai Akhlak Melalui Integrasi Pendidikan. *Paedagogie/ Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 34–47.
- Qorri'Ainan Salsabila, Zachrina Aqinar, M. R. E. (2021). The Effect of the Covid-19 Pandemic on Stress Learning. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(2), 59–76.